

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2020), lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan lokasi penelitian harus disesuaikan dengan objek yang diteliti agar data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pos Cabang Amuntai 71400 yang terletak di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Kantor Pos Cabang Amuntai merupakan salah satu penyedia jasa pengiriman yang melayani masyarakat di wilayah tersebut, sehingga sesuai dengan objek penelitian yang fokus pada keputusan penggunaan jasa pengiriman.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur serta menganalisis pengaruh antar variabel secara objektif dengan menggunakan data yang berbentuk angka.

Menurut Sugiyono (2020), pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain itu, menurut Nanang Martono (2021) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang tekanan pada pengukuran variabel dan analisis data dalam bentuk angka, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh hasil yang lebih objektif dan sistematis.

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi harga terhadap keputusan penggunaan jasa pada Kantor Pos Cabang Amuntai 71400 melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

C. Tipe penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2020), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sehingga dapat diketahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Dalam konteks penelitian ini, variabel independen yaitu persepsi harga dijelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu keputusan penggunaan jasa.

Selain itu, menurut Moh Nazir (2020) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang berusaha mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya untuk menjelaskan suatu fenomena. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana hubungan dan pengaruh antara variabel yang diteliti.

Pemilihan tipe penelitian asosiatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh persepsi harga terhadap keputusan penggunaan jasa pada Kantor Pos Cabang Amuntai 71400.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2020), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh masyarakat yang pernah menggunakan jasa pengiriman di Kantor Pos Cabang Amuntai 71400. Populasi ini dipilih karena sesuai dengan fokus

penelitian yang ingin mengetahui pengaruh persepsi harga terhadap keputusan penggunaan jasa.

Populasi dalam penelitian ini termasuk ke dalam populasi yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya (*infinite population*), karena tidak terdapat data pasti mengenai jumlah seluruh masyarakat yang pernah menggunakan jasa pengiriman di Kantor Pos Cabang Amuntai 71400. Jumlah pengguna jasa bersifat *fluktuatif* dan terus berubah dari waktu ke waktu, sehingga sulit untuk menentukan jumlah populasi secara akurat.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono (2020), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah menggunakan jasa pengiriman di Kantor Pos Cabang Amuntai 71400.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*, karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Dengan tingkat kepercayaan 95% ($Z = 1,96$) dan margin of error sebesar 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

a. Jumlah sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah minimal sampel yang diperlukan

Z = tingkat kepercayaan (1,96 hingga 95%)

P = Estimasi proporsi populasi. Jika tidak diketahui, nilainya diasumsikan 50% (0,5) untuk menghasilkan ukuran sampel paling maksimal.

d = Tingkat kesalahan (alpha) atau limit error yang ditoleransi (misalnya 0,1 atau 10%)

Sehingga diperoleh:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Dengan demikian, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak **96 responden**.

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang diukur serta indikator-indikator yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2020), definisi operasional variabel adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Dengan adanya definisi operasional, peneliti dapat mengukur variabel secara lebih jelas, terarah, dan sistematis.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu persepsi harga (X) sebagai variabel independen dan keputusan penggunaan jasa (Y) sebagai variabel dependen. Adapun definisi operasional masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Persepsi Harga (X)	Penilaian konsumen terhadap harga jasa pengiriman yang ditawarkan oleh Kantor Pos, dilihat dari keterjangkauan dan kesesuaian dengan manfaat yang diterima, berdasarkan konsep Kotler dan Armstrong (2021).	1.Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat	Likert

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keputusan Penggunaan Jasa (Y)	Keputusan konsumen dalam menggunakan jasa pengiriman berdasarkan proses pengambilan keputusan, mengacu pada Kotler dan Keller (2020).	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan penggunaan jasa 5. Perilaku pasca penggunaan	Likert

Sumber : Data diolah 2026

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian sangat penting karena digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian sangat penting karena digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel,

yaitu persepsi harga dan keputusan penggunaan jasa. Kuesioner tersebut berisi sejumlah pernyataan tertutup yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan kondisi dan pengalaman mereka dalam menggunakan jasa pengiriman di Kantor Pos Cabang Amuntai 71400.

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada teori yang relevan, sehingga setiap pernyataan dalam kuesioner mampu mewakili indikator variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu pernyataan.

Tabel 3. 2 kisi-kisi instrument penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Item/ Butir	Skala
Persepsi Harga (X)	Keterjangkauan harga	Harga jasa pengiriman di Kantor Pos terjangkau bagi saya	1	Likert
		Harga yang ditawarkan sesuai dengan kemampuan saya	2	Likert
	Kesesuaian harga dengan kualitas	Harga jasa sesuai dengan kualitas layanan yang diberikan	3	Likert
		Saya merasa harga yang dibayar sebanding dengan pelayanan	4	Likert
	Daya saing harga	Harga di Kantor Pos lebih bersaing dibanding jasa lain	5	Likert
		Saya mempertimbangkan	6	Likert

Variabel	Indikator	Pernyataan	Item/ Butir	Skala
		perbandingan harga sebelum memilih jasa		
	Kesesuaian harga dengan manfaat	Harga yang dibayar sesuai dengan manfaat yang saya rasakan	7	Likert
		Saya merasa puas dengan manfaat yang didapat dibanding harga	8	Likert
Keputusan Penggunaan Jasa (Y)	Pengenalan kebutuhan	Saya menggunakan jasa pengiriman karena kebutuhan tertentu	9	Likert
	Pencarian informasi	Saya mencari informasi sebelum memilih jasa pengiriman	10	Likert
	Evaluasi alternatif	Saya membandingkan beberapa jasa sebelum memilih	11	Likert
	Keputusan penggunaan jasa	Saya memutuskan menggunakan jasa Kantor Pos	12	Likert
	Perilaku pasca penggunaan	Saya bersedia menggunakan kembali jasa Kantor Pos	13	Likert
		Saya merekomendasikan jasa Kantor Pos kepada orang lain	14	Likert

Sumber : Data diolah 2026

Seluruh pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya terkait persepsi harga dan keputusan penggunaan jasa. Sebelum digunakan, instrumen penelitian akan diuji melalui uji validitas

dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kualitas hasil penelitian, karena data yang akurat akan menghasilkan kesimpulan yang valid.

1. Observasi

Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Menurut Sugiyono (2020), observasi digunakan untuk memperoleh data yang lebih nyata mengenai kondisi di lapangan.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Kantor Pos Cabang Amuntai 71400 untuk melihat secara langsung aktivitas pelayanan jasa pengiriman, kondisi lingkungan, serta situasi jumlah pelanggan yang datang. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran awal mengenai fenomena yang terjadi, seperti fluktuasi jumlah pengguna jasa dan perilaku konsumen dalam menggunakan layanan pengiriman.

2. Kuesioner

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) . Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang mereka rasakan. Menurut Sugiyono (2020), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang mereka rasakan. Menurut Sugiyono (2020), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang diharapkan dari responden.

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari responden mengenai persepsi mereka terhadap harga serta keputusan mereka dalam menggunakan jasa pengiriman di Kantor Pos Cabang Amuntai 71400. Kuesioner dipilih karena mampu menjangkau responden dalam jumlah yang relatif banyak dalam waktu yang singkat, serta memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif dan terstruktur.

Dalam penyusunan kuesioner, peneliti menggunakan indikator-indikator yang telah ditetapkan berdasarkan teori yang relevan, yaitu indikator persepsi harga dan keputusan penggunaan jasa. Setiap indikator kemudian dijabarkan ke dalam beberapa pernyataan yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh responden.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan pilihan jawaban: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, yang kemudian diberi skor untuk memudahkan analisis data secara statistik.

Proses penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden yang merupakan pengguna jasa pengiriman di Kantor Pos Cabang Amuntai 71400. Responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan ditemui dan memenuhi kriteria penelitian dapat dijadikan responden.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi juga digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data atau informasi yang bersumber dari dokumen, catatan, maupun arsip yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan penelitian, catatan lapangan, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian di Kantor Pos Cabang Amuntai 71400. Data dokumentasi ini digunakan

untuk memperkuat hasil penelitian serta sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.

Dengan menggunakan teknik kuesioner, observasi, dan dokumentasi, peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang lengkap, akurat, dan relevan, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh persepsi harga terhadap keputusan penggunaan jasa secara objektif dan terukur.

G. Teknik Penentuan Skor

Teknik penentuan skor merupakan cara yang digunakan untuk memberikan nilai terhadap jawaban responden dalam kuesioner, sehingga data yang diperoleh dapat diolah dan dianalisis secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), skala pengukuran digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik penentuan skor menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan dengan memberikan beberapa alternatif jawaban. Setiap jawaban memiliki bobot nilai yang berbeda sesuai dengan tingkat persetujuan responden.

Adapun penentuan skor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
2. Skor 4 untuk jawaban setuju
3. Skor 3 untuk jawaban netral

4. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Tabel 3. 3 Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor Penilaian
1	SS	Sangat Setuju	5
2	ST	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah 2026

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan benar-benar layak. Uji validitas memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat, sedangkan uji reliabilitas memastikan bahwa instrumen tersebut konsisten dalam menghasilkan data.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, maka data yang diperoleh dari responden pengguna jasa di Kantor Pos Cabang Amuntai 71400 dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk pengaruh persepsi harga terhadap keputusan penggunaan jasa secara akurat.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti mampu menggambarkan kondisi sebenarnya dari variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020), validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian kuantitatif, uji validitas sangat penting karena berkaitan dengan kualitas data yang diperoleh. Jika instrumen tidak valid, maka data yang dihasilkan juga tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu, setiap item pernyataan dalam kuesioner harus diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa item tersebut benar-benar mewakili variabel yang diukur.

Uji validitas biasanya dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Jika nilai Korelasi (R_{hitung}) lebih besar dari R_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu, maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} , maka item tersebut tidak valid dan perlu diperbaiki atau dihapus.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu dengan mengkorelasikan antara

skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel. Perhitungan uji validitas dapat dilakukan dengan bantuan program statistik seperti SPSS.

Rumus:

$$R = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

Kriteria Pengujian:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow$ item dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel} \rightarrow$ item dinyatakan tidak valid

Nilai r tabel diperoleh dari tabel distribusi r dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Item yang tidak valid akan dihapus atau diperbaiki sebelum digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat memberikan hasil yang sama atau konsisten relatif apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Menurut Sugiyono (2020), reliabilitas adalah derajat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian.

Uji reliabilitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian tidak hanya tepat dalam ukuran (valid), tetapi juga stabil dan

dapat dipercaya. Instrumen yang tidak dapat diandalkan akan menghasilkan data yang berubah-ubah sehingga sulit digunakan untuk analisis.

Pengujian reliabilitas umumnya dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel. Semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha* mendekati 1, maka semakin tinggi pula tingkat kekhusutan instrumen tersebut.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari item-item dalam kuesioner.

Rumus *Cronbach Alpha*:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 B}{\sigma^2 T} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item pernyataan

$\sigma^2 b$ = varians setiap item

$\sigma^2 t$ = varians total

Kriteria Pengujian:

- a. Jika *Cronbach Alpha* $\geq 0,60 \rightarrow$ reliabel instrumen
- b. Jika *Cronbach Alpha* $< 0,60 \rightarrow$ instrumen tidak dapat diandalkan

Semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha* (mendekati 1), maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen tersebut.

I. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab masalah serta menguji hipotesis dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020), analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul yang meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data, menyajikan data, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditinggalkan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan bantuan program statistik. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden pengguna jasa di Kantor Pos Cabang Amuntai 71400, Adapun Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah:

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi harga terhadap keputusan penggunaan jasa pada Kantor Pos Cabang Amuntai 71400. Menurut Sugiyono (2020), analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan pada variabel independen.

Model persamaan Regresi Linier Sederhana dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Penggunaan Jasa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Persepsi Harga

e = Kesalahan (error)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel persepsi harga terhadap keputusan penggunaan jasa. Koefisien regresi (b) menunjukkan arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien regresi bernilai positif, maka menunjukkan bahwa persepsi harga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan jasa, sedangkan jika bernilai negatif menunjukkan adanya pengaruh negatif.

Dalam konteks penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah persepsi harga berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa pengiriman di Kantor Pos Cabang Amuntai 71400. Dengan menggunakan analisis ini, peneliti dapat mengetahui seberapa besar kontribusi persepsi harga dalam mempengaruhi keputusan penggunaan jasa.

2. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel Persepsi Harga berpengaruh terhadap keputusan penggunaan jasa pada Kantor Pos Cabang Amuntai 71400.

Menurut Sugiyono (2020), uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

Pengujian uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Selain itu, pengujian juga dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig).

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05 \rightarrow$ maka persepsi harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05 \rightarrow$ maka persepsi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan kata lain,

koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel persepsi harga terhadap keputusan penggunaan jasa.

Menurut Sugiyono (2020), koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi.

Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R^2 mendekati 1, maka menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel persepsi harga (X) dalam menjelaskan variabel keputusan penggunaan jasa (Y) pada Kantor Pos Cabang Amuntai 71400. Nilai R^2 yang diperoleh akan menunjukkan persentase pengaruh persepsi harga terhadap keputusan penggunaan jasa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, koefisien determinasi dalam penelitian ini berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai seberapa kuat model regresi yang digunakan dalam menjelaskan hubungan antara variabel persepsi harga terhadap keputusan penggunaan jasa